

# Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMPN 3 Parigi

Yustitia K. Zaenudin, Andi Tanra Tellu\* & Amiruddin Kasim

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 10 Oktober 2023;

Accepted: 8 November 2023;

Published: 13 November 2023

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII SMPN 3 Parigi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) yang membentuk dua kelompok subjek penelitian yang akan diberikan tindakan yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini memungkinkan pemberian *pretest* dan *posttest* kepada dua kelompok subjek penelitian, yang mana kelompok eksperimen akan diberikan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan dasar pengambilan yaitu adanya kelas dengan karakteristik yang sama atau homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji t yaitu  $0.014 < 0.05$ . Nilai ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal itu ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 34.87 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 24.08. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan (nyata) hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dalam artian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci:** *Google Classroom*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA Biologi

## the Effectiveness of Google Classroom on Students' Biology Learning Outcomes in Grade VIII at SMPN 3

### ABSTRACT

The research objective is to investigate how effective Google Classroom is in improving student learning outcomes in class VIII SMPN 3 Parigi. It was a quasi-experiment) research in which two groups of research subjects, the control group, and the experimental group, were given different treatments. The researcher employed a nonequivalent control group design that allowed for pretest and posttests administration to two groups of research subjects, with the experimental group receiving learning through the Google Classroom application and the control group receiving no treatment. Purposive sampling was used, with the existence of classes with similar or homogeneous characteristics serving as the basis for selection. The findings revealed that using Google Classroom improved student learning outcomes. As evidenced by the Asymp Sig (2-tailed) t-test value of  $0.014 < 0.05$ . This value demonstrated that there is a difference in the average student learning outcomes between the experimental and control classes. The average value of the experimental class's student learning outcomes is 34.87, while the average value of the control class's student learning outcomes is 24.08. As a result,  $H_0$  is rejected, while  $H_a$  is accepted, implying a significant difference in the average (significant) learning outcomes of experimental and control class students.

**Keywords:** Google Classroom, Learning outcomes, Biology Learning

OPEN ACCESS



Copyright © 2023 Yustitia K. Zaenudin, Andi Tanra Tellu, Amiruddin Kasim

Corresponding author: Andi Tanra Tellu, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia. Email:

[tellu33@yahoo.com](mailto:tellu33@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan di abad 21 ini dihadapkan dengan dampak pandemi covid-19 di Indonesia dan di seluruh dunia. Dampaknya proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dimana pembelajaran tatap muka ditiadakan sehingga tujuan pendidikan hampir tidak terpenuhi. Pemerintah berupaya untuk tetap menstabilkan pendidikan Indonesia dengan melakukan kebijakan pembelajaran secara online atau daring di rumah masing-masing dengan memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yaitu salah satunya *smartphone*. Salah satu aplikasi pembelajaran yang sering digunakan pada proses pembelajaran melalui *smartphone* yaitu aplikasi *google classroom*.

Media teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring, antara lain adalah media aplikasi *google classroom*. *Google Classroom* merupakan aplikasi LMS yang dikembangkan oleh *google* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. *Google classroom* merupakan ruang kelas terstruktur dalam proses pembelajaran yang ada saat ini. Aplikasi *google classroom* dapat didownload melalui handphone android siswa secara gratis. Proses pembelajaran melalui *google classroom* sangat mudah dilakukan, pemberian tugas pun sangat menghemat waktu karena guru memberikan tugas tanpa kertas. Selain itu materi ajar juga masih dapat diakses walaupun siswa sudah tidak berada di kelas lagi. Berbagai kemudahan memang disajikan oleh kemajuan teknologi hari ini yang mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif (Rikizaputra & Sulastri, 2020).

Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat berdampak baik pada hasil belajar siswa. Hasil belajar diperoleh melalui proses pembelajaran, kesuksesan hasil belajar dapat diketahui pada saat penilaian selama pelajaran. Berdasarkan indikator kompetensi yang ditentukan oleh kurikulum yang termuat didalam RPP pendidik, seperti tingkat kemampuan siswa dari hasil pembelajaran, baik sikap, psikomotorik, maupun kognitif akan dijadikan sebagai dasar penilaian sebagai penentuan hasil belajar.

Proses penilaian hasil belajar biasanya ditentukan oleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh pendidik diawal tahun ajaran yang melalui musyawarah bersama dengan pihak di lembaga pendidikan. Hasil belajar akan dapat terus melekat pada peserta didik bersifat sementara dan bisa bersifat selama-lamanya. Hasil Penelitian Destyana & Surjanti, (2021) menyatakan bahwa besarnya nilai rata-rata dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 3,82 dengan presentasi pencapaian sebesar 76,42% yang masuk pada kategori jawaban baik. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* pada proses pembelajaran dinilai efektif untuk digunakan pada pembelajaran. Peserta didik dapat lebih mudah serta lebih cepat dalam berinteraksi dengan guru ataupun teman lainnya pada saat proses belajar mengajar, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Penelitian Rahmanto dan Bunyamin, (2020) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *Google classroom* pada mata kuliah Praktikum Administrasi Pendidikan terbukti efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan melalui proses, perencanaan, hasil dan evaluasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan *google classroom* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Mata pelajaran biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Penyelesaian masalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang matematika, fisika, kimia dan pengetahuan

pendukung lainnya. Mengingat begitu pentingnya peranan biologi, maka guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik (Tanjung, 2016).

Pada hasil wawancara bersama seorang guru biologi yang dilakukan di SMPN 3 Parigi, didapatkan informasi bahwa saat pandemi proses pembelajaran dilakukan secara daring di rumah masing-masing. Proses pembelajaran biologi selama pandemi dinilai kurang kondusif dan efektif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang baik mengenai ilmunya. Oleh karena itu, dalam kondisi sekarang para guru sedang mengupayakan agar siswa tetap mendapatkan pembelajaran yang baik dan nyaman. Salah satu upaya guru untuk tetap menstabilkan proses pembelajaran daring adalah menggunakan media pembelajaran yaitu aplikasi *google classroom*. Aplikasi *google classroom* diharapkan kedepannya tetap dapat digunakan di sekolah ini maupun disekolah-sekolah lainnya sehingga pada saat pembelajaran konvensional diberlakukan kembali. Tetapi data tentang efektifitas penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar di SMPN 3 Parigi belum ada.

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidak tercapainya sasaran tujuan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran tujuan, berarti makin tinggi efektifitasnya. Disimpulkan efektifitas berkaitan dengan terlaksananya tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan partisipasi aktif dari anggota (Tompodung, dkk., 2018). Efektivitas pembelajaran adalah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar (Abidin dkk., 2020). Sejalan dengan pendapat-pendapat sebelumnya menyatakan bahwa efektifitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam suatu organisasi, kegiatan program. Disebut efektif apabila telah tercapai tujuan maupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas suatu

lembaga secara fisik maupun non fisik untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan yang maksimal (Rifa'i, 2013).

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian keefektivan penggunaan *google classroom* pada proses belajar. Dengan berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang efektifitas penggunaan *Google classroom* terhadap hasil belajar siswa tentang Biologi di kelas VIII SMPN 3 Parigi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas penggunaan *google classroom* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII SMPN 3 Parigi. Selain dari tujuan penelitian diatas, penulisan artikel ini juga dimaksudkan dengan tujuan untuk menginformasikan kepada khalayak umum tentang efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa dan diharapkan *google classroom* terus digunakan kedepannya sebagai media pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi eksperiment*. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2013). Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu akan memberikan *pre-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian memberikan perlakuan di kelas eksperimen, dan tidak memberikan perlakuan di kelas kontrol. Selanjutnya memberikan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai yang didapatkan dari *pretest-posttest* kemudian dibandingkan dengan melakukan uji beda.

**Tabel 1. Desain *Nonequivalent Control Group Design***

<i>PreTest</i>	Perlakuan	<i>PostTest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>3</sub>
O <sub>2</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = *pretest* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = *pretest* kelompok kontrol

- X = treatment/perlakuan  
 O<sub>3</sub> = *posttest* kelompok eksperimen  
 O<sub>4</sub> = *posttest* kelompok kontrol

Variabel pada penelitian ini terdapat yaitu kontrol yaitu penggunaan *google classroom* dan variabel bebas yaitu hasil belajar. Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja dan telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang nantinya akan mendapatkan informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Nasution, (2017) menyatakan bahwa variabel dalam penelitian sangat menentukan terutama dalam penelitian kuantitatif karena kesalahan dalam menentukan variabel sangatlah fatal karena mempengaruhi tujuan penelitian dan prosedur penelitian. Para peneliti harus jeli melihat dan memilih variabel terutama yang saling mempengaruhi antara satu variabel dengan yang lainnya.

Tempat penelitian dilakukan di SMPN 3 Parigi, terletak di Jln. Negara, Desa Olaya, Kec. Parigi, Kab. Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi tengah 94471. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2021/2021 pada bulan Februari. Populasi penelitian berjumlah 180 dari semua siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022, dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas 8A berjumlah 26 siswa dan 8B berjumlah 31 siswa yang diambil secara purposive sampling. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan *posttest* sedangkan untuk data *pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi awal kelas sebelum diberikan perlakuan, baik dari kelas eksperimen maupun dari kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi *microsoft excel 20210* dan SPSS 26 dengan uji data yang digunakan meliputi Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t (Indendent Samples Test).

## HASIL

### Uji Hasil

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila hasil nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Susanto, 2020)

Data hasil perhitungan uji normalitas disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2 Uji normalitas data hasil belajar siswa**  
**Test of Normality**

Kelas	Sig.	Keterangan
<i>Post-test</i> Eksperimen	.200*	Berdistribusi normal
<i>Post-test</i> Kontrol	.016	Berdistribusi tidak normal

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan nilai signifikansi pada kelas eksperimen *posttest* sebesar 0.200, yang mana nilai *posttest*  $0.200 > 0.05$  sehingga data hasil belajar siswa kelas eksperimen terdistribusi normal. Kemudian untuk kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi pada tahap *posttest* sebesar  $0.016 < 0.05$  Sehingga data pada kelas kontrol baik pada tahap *posttest* terdistribusi tidak normal.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui populasi data mempunyai variasi yang sama atau tidak Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data homogen, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak homogeny (Susanto, 2020).

Data hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3. Uji homogenitas data hasil belajar**  
**Test oh Homogeneity of Variance**

Data	Levene Statistic	df1	Sig.	Keterangan
<i>Posttest</i>	0.83	1	.774	Homogen

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan nilai signifikansi 0.744 yang artinya nilai signifikansi  $0.774 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang berasal dari kelas kontrol memiliki sifat yang homogen.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah melewati uji prasyarat tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T-test. Dengan ketentuan, Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Wahyuni, 2021). Data hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4 Uji hipotesis data hasil pelajar**

<i>Test Statistics<sup>a</sup></i>	
	Hasil Belajar
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Asymp. signifikansi 0.014. Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada kolom nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0.014 dan lebih kecil dari 0.05 (Sig.  $0.007 < 0.05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa menggunakan *google classroom* atau kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu kelas yang pembelajarannya secara konvensional pada pembelajaran biologi.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Parigi melibatkan 2 kelas sampel sebagai objek penelitian yang terbagi menjadi kelas VIII A dengan jumlah siswa 26 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B dengan jumlah siswa 31 sebagai kontrol. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu sistem pernapasan pada manusia. Sebagai tahap awal penelitian, kedua kelas sampel diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari tiap kelas. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen yaitu menggunakan aplikasi *google classroom* pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk kelas kontrol akan tetap belajar secara konvensional tanpa

bantuan aplikasi *google classroom*. Selanjutnya diakhir pertemuan setelah materi telah selesai diberikan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Nilai yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dijadikan sebagai hasil belajar siswa dan akan dianalisis atau diuji hipotesis.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk melihat apakah pemberian nilai pada hasil belajar *pre-post test* normal atau setara dan uji homogenitas ingin melihat apakah data berasal dari populasi yang sama. Setelah dilakukan pengujian didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal tetapi homogen. Maka uji t yang digunakan akan diuji dengan uji non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney Test*.

Hasil uji hipotesis dianalisis dengan uji *Mann-Whitney Test*. Berdasarkan hasil analisis uji *Mann-Whitney Test* diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0.014 dan lebih dari 0.05 (Sig.  $0.007 < 0.05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  dan dapat diambil keputusan yaitu *google classroom* efektif digunakan pada pembelajaran biologi di kelas VIII SMPN 3 Parigi. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa menggunakan *google classroom* atau kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu kelas yang pembelajarannya secara konvensional pada pembelajaran biologi.

Berdasarkan hasil analisis data, bahwa *google classroom* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA biologi di kelas VIII. Hal tersebut dapat juga dilihat pada saat dilapangan yaitu kelebihan penggunaan *google classrom* pada pembelajaran. Dengan menggunakan *google classroom* siswa lebih mudah mengakses materi yang diberikan dan bisa mengulasnya kembali kapan dan dimana saja. Pembelajaran menjadi mudah, tidak membutuhkan banyak kertas dan dapat memperoleh bahan ajar dalam bentuk link blog, video, presentasi, atau bahkan berupa e-book serta guru dan siswa juga dapat berkomunikasi dan berdiskusi. Namun, terdapat kekurangan pada penggunaan *google classroom* yaitu siswa tidak disiplin dalam kehadiran, bergantung pada

jaringan internet, tidak dapat bertatap muka melalui video, masih terdapat siswa yang belum mengerti fitur-fitur google classroom seperti memasukkan tugas. Sejalan dengan pendapat Nurhusna (2020) yang menyatakan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan pada aplikasi google classroom. Adapun kelebihan aplikasi google classroom yaitu: 1) Mahasiswa sangat mudah mengakses materi pembelajaran yang telah dikirim oleh pengajar. 2) Kemudahan mengirim tugas fitur pengiriman tugas dapat terlihat oleh mahasiswa. 3) Fitur daftar hadir juga terdapat di google classroom. 3) Kemudahan mengakses ujian akhir semester dan ujian tengah semester. Ujian akhir semester dan ujian tengah semester sebagai alat evaluasi dalam setiap pembelajaran. Di google classroom pun ujian akhir semester dan ujian tengah semester dapat dilaksanakan. Ujian akhir semester dan ujian tengah semester dibuat di fitur pertanyaan, bisa dalam bentuk pilihan ganda maupun dalam bentuk essay. Adapun kekurangan dari aplikasi google classroom yaitu, 1) Kesulitan melakukan diskusi secara virtual karena fitur video dalam google classroom belum diadakan, sehingga menjadi kendala bagi pembelajaran yang membutuhkan diskusi secara langsung bersama dosen dan mahasiswa. 2) Kesulitan mengedit hasil ujian salah satu aturan dalam google classroom adalah dosen boleh mengatur saat membuat pertanyaan, mahasiswa tidak boleh mengedit jawaban.

Hasil penelitian ini juga mendukung bukti empiris dari penelitian terdahulu oleh Sholihan (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *E-Learning* berbasis *google classroom* efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi dengan presentasi peningkatan hasil belajar 80,00%, sementara presentase kenaikan motivasi belajar adalah 72,4%. Penelitian lain yaitu penelitian dari Yunus dan Syam (2021) dengan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa aplikasi *google classroom* efektif digunakan sebagai media pembelajaran ditinjau dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* pada nilai pretest dan posttest diketahui nilai signifikansi sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji *Mann Whitney Test* maka dapat disimpulkan bahwa *google classroom* efektif digunakan terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentang biologi di kelas VIII SMPN 3 Parigi. Dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan *google classroom* atau kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu kelas yang pembelajarannya secara konvensional pada pembelajaran biologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A.& Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1): 131–146.
- Destyana, V. A. & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3): 1000-1009.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2): 50-57.
- Nurhusna, N. (2020). Google Classroom sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1): 52–57.
- Rahmanto, M. A.& Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2): 119–135.
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 1: 2–59.

- Rikizaputra, R., & Sulastri, H. (2020). Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(1): 106–118.
- Sholihan, B. B. (2021). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi (Lintas Minat) Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Masbagik. 9(2): 57-64.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:CV. ALFABETA.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:CV. ALFABETA.
- Susanto, A. I. (2020). Keefektifan Penggunaan Platform *Google Classroom* dan *Schoology* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Kabumen. *Skripsi*, Program S1, Universitas Semarang.
- Tanjung, I. F. (2016). Guru dan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1): 64-82.
- Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2): 170-177.
- Wahyuni, V. N. (2021). Efektifitas Penggunaan *Google Meet* dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Al Islam Plus Krian Sidoarjo. *Skripsi*, Program S1, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Yunus, N. M., & Syam, S. (2021). Efektivitas Perkuliahan Online Menggunakan *Google Classroom* pada Mata Kuliah Biologi Molekuler. *Jurnal Biogenerasi*, 6(1): 31–36.